

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penulis melakukan penelitian. Pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif (Rukajat, 2018).

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mencari data secara langsung ke lapangan, dalam hal ini terhadap Pegadaian Syariah Sangatta.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Pegadaian Syariah Sangatta Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Alasan pemilihan lokasi tersebut selain dikarenakan wilayah bertepatan dengan tempat tinggal sehingga penulis dapat menggali informasi dan mengumpulkan data-data lebih mudah karena tempat penelitian yang telah familiar. di Sanggata juga hanya terdapat satu pegadaian syariah menurut data di OJK dan juga mayoritas masyarakat disana non muslim. Sehingga penulis berharap penelitian ini dapat menjadikan wawasan dan pengetahuan pada pegadaian syariah.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Kepala cabang pada Pegadaian Syariah Sangatta. Menjelaskan mengenai penaksir yang bertugas untuk menentukan mutu dan nilai barang dengan ketentuan yang berlaku.

#### 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah cara menentukan biaya titip dan pemeliharaan barang gadai melalui akad ijarah di Pegadaian Syariah Sangatta.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data primer dan data sekunder sebagai berikut :

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber utama tentang data-data penelitian. Data primer diperoleh langsung dari informan di Pegadaian Syariah Sangatta.

##### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik yang berupa manusia atau benda (majalah, buku, koran dan lain – lain). Data sekunder merupakan sumber data atau penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media

perantara yakni peroleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

## 2. Sumber Data

Agar memperoleh data-data di atas, maka diperlukan sumber data sebagai berikut :

- a. Informan adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi-informasi mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis.
- b. Dokumen adalah data-data yang memberikan keterangan dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang di teliti oleh penulis.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Wawancara

Merupakan wawancara yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Teknik ini digunakan sebagai cara untuk memperoleh data secara langsung dengan narasumber agar lebih jelas permasalahan yang akan di bahas, yaitu Pengelola Pegadaian Syariah Sangatta.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Tujuan adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih

terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti atau penulis langsung melakukan tanya jawab dengan nara sumber yakni dengan beberapa pegawai Pegadaian Syariah Sangatta.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Metode ini digunakan untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan. Adapun dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari Pegadaian Syariah Sangatta berupa dokumen-dokumen tertulis serta gambar kegiatan yang ada di Pegadaian Syariah Sangatta.

## **F. Teknik Analisis Data**

Merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*Meaning*).

Untuk menganalisa data yang perlu diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisa yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif. Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisis data dalam hal ini dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat

empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Kemudian di analisa dengan data selanjutnya, dengan analisis seperti ini akan diketahui apakah akad dan penentuan biaya ijarah di Pegadaian Syariah Sangatta sesuai dengan prosedur atau tidak.

## **G. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, dan sebagai penjajakan terhadap lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka meminta persetujuan, yang selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan, setelah disetujui dilanjutkan dengan mengajukan proposal ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

### **2. Tahapan Persiapan**

Setelah Proposal disetujui maka akan diadakan seminar proposal, dan membuat instrumen pengumpulan data, selanjutnya memohon surat riset/penelitian, dan Cek dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, dan menyampaikan surat tersebut untuk pihak yang bersangkutan.

### **3. Tahapan Pengumpulan dan Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti: pegawai dan orang yang bersangkutan. Kemudian

mengumpulkan data-data dari lapangan Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

#### 4. Tahap Penyusun Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.